

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap ekranisasi novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia ke film “Pesantren Impian”, dapat disimpulkan bahwa pada film, terjadi banyak perubahan yang membedakannya dengan novel yang disadur. Perubahan tersebut yakni adanya pengurangan atau penghilangan tokoh, latar, dan alur. Secara keseluruhan, terjadi pengurangan 18 tokoh, pengurangan 39 deskripsi cerita, dan 3 pengurangan latar dalam novel yang tidak dihadirkan dalam film.

Kemudian Terdapat penambahan tokoh pada film yang berjumlah 4 tokoh dan penambahan cerita yang berjumlah 16 deskripsi cerita. Selain banyak pengurangan dan penambahan, juga terlihat adanya perubahan bervariasi dalam film yang berbeda dengan jalan cerita dalam novel. Perubahan bervariasi pada tokoh yang terjadi dalam film berjumlah 5 tokoh. Perubahan bervariasi pada jalan cerita ditemukan berjumlah 3 cerita. Sedangkan pada perubahan bervariasi yang terjadi pada latar berjumlah satu pada latar tempat dan satu pada latar waktu. Perubahan tersebut menjadikan makna antara novel dan film terlihat berbeda.

Perubahan makna tersebut yaitu seorang wanita mampu melakukan hal buruk untuk mendapatkan cinta seorang laki-laki dan bahwa pesantren bukan hanya tempat orang-orang baik namun juga menjadi tempat bagi orang-orang dengan latar belakang kehidupan yang buruk untuk memperbaiki diri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut. Hasil penelitian proses ekranisasi novel ke film dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses membandingkan film yang diadaptasi dan karya sastra aslinya. Dengan demikian, pembaca dan penonton dapat mengetahui perbedaan dan persamaan yang muncul dari kedua karya tersebut. Kemudian, harapan bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan proses penelitian dengan mengacu pada skenario film dan ideologi yang disampaikan lewat novel dan film.

